

APLIKASI PEMAKAIAN SARI BUAH MERAH

Sari buah merah mempunyai banyak manfaat penyembuhan berbagai penyakit, dengan cara pemakaian dan dosis yang dianjurkan, serta waktu dan frekuensi pemakaian yang beragam.

Berikut ini beberapa daftar penyakit yang dapat disembuhkan dengan mengkonsumsi sari buah merah :

1. TUMOR DAN KANKER

- Kanker Payudara

Dosis yang dianjurkan 3 x sehari masing – masing satu sendok makan, yaitu pada pagi dan siang hari serta malam hari menjelang tidur. Untuk kasus kanker payudara yang sedang ikut program kemoterapi, konsumsi sari buah merah dilakukan 2 hari setelah kemoterapi. Konsumsi sari buah merah dapat dikombinasikan dengan minum susu.

- Kista

Dosis yang dianjurkan 2 x sehari yaitu pada pagi hari dan menjelang tidur pada malam hari, masing – masing 1 sendok makan.

- Tumor Rahim

Dosis yang dianjurkan 3 x sehari masing – masing 1 sendok makan (pagi, siang, dan malam hari). Selama 2 minggu nanti akan ada perubahan. Hindari makanan berlemak, jika bisa sebaiknya menjadi vegetarian saja.

- Kanker Getah Bening

Dosis yang dianjurkan 3 x sehari masing – masing 1 sendok makan. Hindari makanan berlemak tinggi, makanan yang dibakar dan memperbanyak konsumsi sayur – sayuran dan buah – buahan. Bagi penderita kanker getah bening yang sudah di operasi, dan saat ini mengikuti kemoterapi mempunyai efek paru – paru basah, untuk kasus seperti ini, sebaiknya dosis diturunkan dan dicampur dengan madu.

- Kanker Otak

Pada kasus kanker otak yang sudah lama mengonsumsi obat dokter dan diare pada saat pengonsumsi sari buah merah, sebenarnya tidak semua orang mengalami hal tersebut. Diare yang terjadi biasanya hanya beberapa hari saja. Jika konsumsi sari buah merah dilanjutkan, diare tidak akan muncul lagi. Oleh karena sebelumnya telah mengonsumsi obat dokter cukup lama, maka akan terjadi pengendapan. Kandungan omega 3 dalam sari buah merah yang dikonsumsi menyebabkan terjadinya proses penguraian (detoksifikasi), melalui pengeluaran kotoran yang sangat cepat sehingga terjadi diare. Jika detoksifikasi tidak terjadi, maka kecepatan metabolisme menjadi lambat sehingga daya tahan tubuh lemah. Jika proses detoksifikasi terjadi maka daya tahan meningkat dan sel T Helper penderita kanker juga akan meningkat. Jika hasil laboratorium menunjukkan penurunan sel kanker, maka dosis penggunaan sari buah merah dapat diturunkan. Konsumsi tetap dilanjutkan untuk menjaga sel kanker tidak menyebar lagi. Jika perlu konsumsi dilanjutkan 1 – 2 tahun sampai sel kanker benar – benar hilang.

- Kanker Tulang

Sari buah merah dapat dicoba untuk permasalahan kanker tulang. Kandungan kalsium dalam sari buah merah sangat tepat untuk mengatasi kanker tulang. Tingginya kandungan beragam jenis antioksidan dalam sari buah merah juga akan memberikan akses dalam menghambat sel kanker.

- Tumor Otak

Konsumsi sari buah merah dapat dilakukan sampai 3 bulan. Khusus tumor dan kanker sebaiknya dicek setiap bulan, jika daya tahan dan aktivitasnya meningkat, berarti kondisinya mulai membaik. Saat mengonsumsi sari buah merah, harus mengonsumsi makanan rendah lemak.

- Kanker Tiroid

Untuk kasus tiroid, sari buah merah sangat cocok. Hal ini dikarenakan kandungan iodium dari sari buah merah hampir 85 %. Dosis yang digunakan sebaiknya 2 x sehari masing – masing 1 sendok makan.

- **Kanker Kandungan**
Jika sedang menjalani kemoterapi, konsumsi sari buah merah dilakukan 2 hari sesudahnya. Dosis 2 x sehari, masing – masing 1 sendok makan.
- **Kanker Lever (Hapatoma)**
Pada kasus hepatoma yang sudah operasi dan mengalami kebocoran jahitan, konsumsi sari buah merah cukup 2 x sehari, masing – masing 1 sendok teh. Setelah minum sari buah merah selama 2 minggu, wajah akan lebih cerah. Kandungan antioksidan, omega 3, dan omega 9 dapat meregenerasi organ yang rusak. Jauhi makanan berlemak dan sebaiknya tidak mengonsumsi minyak kelapa sawit.
- **Tumor Saraf**
Pada kasus ini, selain mengonsumsi sari buah merah, sebaiknya setiap 1 bulan lakukan chek up ke dokter untuk memastikan kondisi. Jika sudah normal, konsumsi bisa dihentikan. Kurangi makanan yang berlemak, terutama daging bagian dada dan paha.
- **Mioma dan Kista Ovarium**
Dosis yang dianjurkan 2 x sehari masing – masing 1 sendok makan, apabila tidak dapat menerima dosis tersebut, maka dosis dapat diturunkan menjadi 1 sendok teh, tetapi tetap 2 x sehari.

Sari buah merah adalah herbal, maka tidak menimbulkan efek samping. Penderita kanker yang cocok dengan sari buah merah ditandai dengan nafsu makan meningkat dan berat badan bertambah. Dapat dikombinasi dengan susu dan madu. Pada penderita kanker dan tumor, hindari makanan berlemak, sebaiknya menjadi vegetarian. Jika sedang menjalani kemoterapi, sari buah merah dikonsumsi setelah 2 hari dilakukan kemoterapi. Penurunan dosis memungkinkan untuk dilakukan apabila tidak dapat menerima seperti dosis yang dianjurkan. Pastikan sari buah merah yang digunakan berkualitas baik.

2. DEMAM BERDARAH DAN HIV / AIDS

- HIV / AIDS

Sari buah merah telah dicoba pada penderita HIV / AIDS dan hasilnya berupa perbaikan kondisi penderita. Sari buah merah tidak dapat digunakan tunggal sebagai terapi, tetapi harus diinteraksi dengan protein (makanan yang mengandung 90 % protein). Berdasarkan pengamatan terhadap penderita HIV / AIDS, dalam waktu 1 – 2 minggu bobot badan mulai meningkat, penampilan wajah lebih cerah, sedangkan batuk, demam dan mulut yang ditumbuhi jamur mulai berkurang. Penggunaan sari buah merah dapat dikombinasikan dengan kapsul ARV.

- Demam Berdarah

Sari buah merah dapat digunakan untuk meningkatkan komponen Hb dan trombosit. Dosis yang dianjurkan 2 x sehari, masing – masing 1 sendok teh, maka reaksi pada penderita demam berdarah sudah terlihat. Diantaranya jika buang air besar terlihat merah berarti sudah ada reaksi yang positif untuk penderita demam berdarah.

3. STROKE

Untuk kasus stroke, stroke yang juga mengalami tekanan darah tinggi; stroke yang terkadang mengalami serangan jantung, dosis yang dianjurkan 2 x sehari , masing – masing 1 sendok makan (pagi dan malam hari menjelang tidur). Perkembangan penderita darah tinggi sudah dapat terlihat setelah 3 – 5 hari. Selain mengonsumsi sari buah merah, harus diimbangi dengan mengonsumsi makanan rendah kolesterol. Sebaiknya sari buah merah dikonsumsi setelah makan. Penggunaan sari buah merah dapat dipadukan dengan obat dari dokter (1 jam setelah mengonsumsi obat dokter, sari buah merah dapat dikonsumsi). Penyimpanan sari buah merah dilakukan didalam lemari es yang biasa, bukan freezer. Jika cocok dilanjutkan, dan jika tidak cocok segera dihentikan.

4. ASAM URAT DAN REMATIK

- Asam Urat

Jika setelah mengonsumsi sari buah merah sesuai dengan dosis anjuran namun terjadi ketidaksesuaian dengan penderita, maka dosis dapat diturunkan yaitu 2 x sehari masing – masing 1 sendok teh (seperti pada penderita ginjal atau penderita yang suhu tubuhnya menjadi panas setelah mengonsumsi sari buah merah dengan dosis sebelumnya). Bagi penderita asam urat hyper sebaiknya menghindari makanan berprotein tinggi.

- Rematik

Untuk rematik dan osteoporosis, dosisnya 2 x sehari, masing – masing 1 sendok makan. Pada saat mengonsumsi sari buah merah, perlu ada pendampingan kalsium. Misalnya dengan mengonsumsi tablet kalsium 250 mg. Dosisnya 2 x sehari, masing – masing 1 sendok makan.

5. HIPERTENSI

Hipertensi dengan kombinasi beberapa penyakit seperti asam urat, batu ginjal dan jantung, dinamakan penyakit degeneratif. Penyebabnya adalah pola makan yang tidak seimbang atau kelebihan protein. Dalam hal ini ketersediaan nutrisi yang diperlukan tubuh menjadi tidak seimbang. Dengan mengonsumsi sari buah merah akan menetralkan kelebihan nutrisi dalam tubuh. Untuk masalah darah tinggi, dosis 2 x sehari masing – masing 1 sendok makan, dan darah tinggi berkurang dalam 2 – 3 hari. Jika ada permasalahan ginjal, maka dosis cukup 2 x sehari masing – masing 1 sendok teh. Konsumsi antara obat dokter dengan sari buah merah harus di beri interval waktu 1 jam. Sari buah merah tidak menimbulkan ketergantungan, dikarenakan termasuk obat herbal. Untuk kasus ginjal, makanan yang dihindari adalah yang berprotein tinggi (dilakukan untuk menghindari bertambahnya kandungan nitrogen). Bagi penderita hipertensi yang juga menderita diabetes sebaiknya berhati – hati dalam mengonsumsi sari buah merah, karena memiliki reaksi yang cepat dalam menurunkan gula darah. Jika kondisi lemas maka segera mengonsumsi teh manis. Dosis pemakaiannya juga dapat diturunkan menjadi 1 x sehari, sebanyak 1 sendok makan saja, untuk mencegah lemas secara tiba – tiba karena gula darah turun terlalu cepat.

Sedangkan untuk penderita hipertensi dengan beberapa penyakit seperti asam urat, batu ginjal dan maag kronis, dosis yang dianjurkan 2 x sehari masing – masing 1 sendok makan saja. Sebaiknya jangan mengonsumsi kacang – kacangan seperti tempe dan hindari minuman bersoda atau soft drink.

6. DIABETES

Dosis yang dianjurkan 2 x sehari masing – masing 1 sendok makan, jaga pola makan. Nasi dapat diganti dengan talas. Jika memungkinkan talas jangan direbus, tapi dibakar agar kadar gula hilang. Apabila penderita diabetes juga menderita asam urat, dengan mengonsumsi sari buah merah dalam 1 – 3 hari dapat menyembuhkan asam urat.

Bagi penderita diabetes mellitus, setelah 1 minggu konsumsi sari buah merah, korengnya menjadi basah dan secara bertahap gula menurun, lukapun sembuh. Konsumsi selama 1 bulan tanpa obat dokter menyebabkan gula menjadi normal.

7. HEPATITIS DAN SIROSIS

- Hepatitis

Penggunaan sari buah merah untuk hepatitis A, B , dan C dosis cukup 2 kali sehari masing – masing 1 sendok teh. Jika nilai SGPT dan SGOT sudah bagus, dosis dapat dinaikkan menjadi 2 x sehari masing – masing 1 sendok makan.

Bagi penderita hepatitis B kronis anak – anak di bawah 10 tahun, dosis cukup 2 x sehari masing – masing 1 sendok teh. Selain itu juga perlu didampingi dengan konsumsi makanan protein tinggi. Jika cocok dalam waktu 1 minggu ada perubahan positif yang ditunjukkan dari penampakan wajah, dan daya tahan akan meningkat. Setiap 3 minggu perlu di cek ke laboratorium. Jika hepatitis sudah menunjukkan negatif, maka konsumsi perlu dikurangi, mungkin cukup 1 x sehari.

- Sirosis

Untuk penderita sirosis dan ginjal, dosisnya tidak boleh lebih 2x sehari masing – masing 1 sendok teh sesudah makan. Sebelum mengonsumsi biasanya angka

SPOG / SPT tinggi, tetapi setelah mengonsumsi, angkanya menjadi normal. Selama mengonsumsi sari buah merah, sebaiknya diimbangi dengan mengonsumsi makanan bergizi, hindari makanan berlemak atau berkolesterol tinggi. Selama penggunaan benar, sari buah merah tidak akan menimbulkan efek samping. Jika terasa cocok lanjutkan, jika tidak cocok dihentikan saja.

8. JANTUNG

Penderita penyakit penyempitan pembuluh jantung, jika penyempitan murni disebabkan lemak, sekitar 1 minggu kemudian setelah mengonsumsi sari buah merah, penderita sudah dapat bernapas lebih leluasa. Dosis untuk penyakit jantung cukup 2 x sehari, masing – masing 1 sendok makan. 1 jam mengonsumsi obat dokter, barulah sari buah merah dapat dikonsumsi.

Bagi penderita penyakit jantung dengan beberapa penyakit seperti ginjal, darah tinggi dan tumor, dosis cukup 2 x sehari (setiap pagi dan malam menjelang tidur) masing – masing 1 sendok makan.

9. LEUKIMIA

Pengobatan leukimia sampai sembuh perlu beberapa bulan dengan dosis 2 x sehari masing – masing 1 sendok makan. Jika memungkinkan sebaiknya dikombinasi dengan susu immunital 1 gelas sehari, perubahan yang terjadi nanti daya tahannya akan lebih baik.

Untuk penyakit talasemia, dikarenakan kasiat sari buah merah dapat meningkatkan Hb, maka dapat di coba penggunaannya. Disarankan untuk mengonsumsi cukup 2 x sehari masing – masing 1 sendok makan.

10. PENYAKIT LAINNYA

- Gatal – Gatal Akibat Gangguan Fungsi Hati (Lever)

Permasalahan lever sering menyebabkan sirosis. Jika gatal – gatal yang diakibatkan gangguan dari fungsi lever, berarti permasalahan ini dapat diatasi dengan sari buah merah. Untuk anak – anak dosis konsumsi 2 x sehari masing – masing 1 sendok teh. Jenis makanan yang harus dihindari antara lain protein

dari unggas dan siput. Untuk memenuhi kebutuhan gizi, sebaiknya mengonsumsi daging dan memperbanyak sayur serta buah – buahan. Jika kondisi membaik, maka dapat diteruskan. Saat bereaksi ditandai dengan intensitas gatal berkurang dan mungkin suhu badan akan naik. Jika suhu badan naik, segera minum air putih.

- Parkinson

Dosis yang dianjurkan 2 x sehari masing – masing 1 sendok makan. Jika diikuti obat dokter, maka sari buah merah sebaiknya diminum 1 jam setelah obat dokter. Dalam 1 – 2 minggu, gemetar pada tangan akan hilang.

- Amandel

Dosis yang dianjurkan 2 x sehari masing – masing 1 sendok teh, 2 minggu kemudian, amandel akan menciut.

- Darah Rendah

Dapat ditanggulangi dengan konsumsi sari buah merah. Dosis cukup 1 sendok makan sehari. Dalam waktu 2 – 4 hari, tekanan darah penderita darah rendah menjadi normal.

- Sinusitis

Dosis anjuran 2 x sehari masing – masing 1 sendok makan. Setelah 1 bulan mengonsumsi, dan terasa membaik atau sehat, dosisnya dikurangi menjadi 1 sendok makan sehari.

- Epilepsi

Sari buah merah juga dapat digunakan untuk menanggulangi epilepsi. Sebagai contoh kasus, sebelum mengonsumsi sari buah merah, penderita kambuh 5 – 6 kali seminggu, tetapi setelah mengonsumsi sari buah merah, tidak pernah kambuh lagi. Dengan mengonsumsi sari buah merah, suplai oksigen dalam darah menjadi normal.

- Gagal Ginjal

Dosis yang digunakan tidak boleh lebih dari 2 x sehari masing – masing 1 sendok teh. Setelah 1 – 2 minggu, sebaiknya dicek perubahannya. Kandungan omega 9, omega 3, dan kalsium yang terdapat dalam buah merah berguna untuk proses regenerasi organ – organ yang abnormal.

- Toksoplasma
Dosis yang digunakan 2 x sehari masing – masing 1 sendok teh. 3 minggu setelah mengonsumsi sari buah merah, sebaiknya diperiksa perkembangannya.
- Mata Minus
Untuk mata minus, bagi remaja diberikan dosis 2 x sehari masing – masing 1 sendok makan, pagi dan sore hari. Dosis ini juga dapat diberikan pada penderita mata silinder. Pemberian sari buah merah mungkin akan memerlukan waktu lama.
- Flek di Paru – Paru
Untuk anak – anak umur 2 tahun ke atas, dapat diberikan dosis sari buah merah sebanyak 2 x sehari masing – masing 1 sendok teh dicampur madu organik secukupnya. Dengan penambahan madu, diharapkan 2 – 3 hari nafsu makan anak – anak akan meningkat.
- Autis
Untuk meningkatkan daya tahan dan membuat anak mudah tidur, anak autis dapat diberikan sari buah merah dengan dosis 1 sendok teh sehari saat malam hari menjelang tidur.
- Radikal Bebas
Untuk menangkal radikal bebas, bagi lansia sari buah merah sangat cocok. Hal ini dikarenakan metabolisme tubuh lansia menurun sehingga akan mudah terkena penyakit. Dengan mengonsumsi sari buah merah 1 sendok makan sehari, dapat mencegah radikal bebas.
- Belum Memiliki Keturunan
Penggunaan sari buah merah untuk merangsang kehamilan dapat dilakukan karena sari buah merah mengandung tokoferol dan vitamin E tinggi yang berguna bagi kesuburan. Dosis yang digunakan 2 x sehari masing – masing 1 sendok makan, dan dikonsumsi keduanya yaitu oleh laki – laki dan perempuan. Setelah 1 bulan, semoga ada perubahan.
- Penyakit Kulit / Alergi

Dosis cukup 1 sendok makan sehari menjelang tidur. Setelah mengonsumsi sari buah merah selama 1 atau 2 minggu, mudah – mudahan sudah membaik. Hindari mengonsumsi makanan yang berasal dari siput dan unggas.

- Masalah Hormonal

Masalah hormonal terkadang sering berakibat kepersendian. Dosis cukup 2 x sehari masing – masing 1 sendok makan. Setelah minum sari buah merah secara rutin dalam waktu beberapa bulan mudah – mudahan hasilnya sudah dapat terlihat.

- Kebotakan

Di Papua, buah merah juga digunakan sebagai sampo. Hasilnya rambut dapat tumbuh sehingga kebotakan dan masalah ketombe dapat diatasi. Penggunaannya dengan cara dioleskan ke kepala. Selain dioles, untuk mengatasi permasalahan rambut, sari buah merah juga harus dikonsumsi.

11. SEBAGAI PEMULIH STAMINA

- Dapat Digunakan Untuk Meningkatkan Gairah Seksual

Dengan mengonsumsi sari buah merah, maka daya tahan dan stamina akan meningkat sehingga otomatis gairah seksual pun bertambah.

- Dapat Dikonsumsi Orang Sehat

Dosis 1 sendok makan sehari. Manfaatnya antara lain menjaga kebugaran, menambah stamina dan menjaga normalnya metabolisme tubuh termasuk sistem pencernaan.

- Dapat Digunakan Pada Ibu Menyusui

Dengan mengonsumsi sari buah merah, antibodi yang terkandung dalam ASI akan meningkat sehingga ASI yang dihasilkan baik dikonsumsi oleh bayi.

- Dapat Dikonsumsi Oleh Wanita Hamil

Dengan mengonsumsi sari buah merah, trombosit dan Hb menjadi meningkat sehingga daya tahan ibu hamil bertambah. Dosis konsumsi cukup 1 sendok teh menjelang tidur.

Informasi lebih lanjut hubungi :

021- 5494116 ; 5309080

Sumber :

Tanya Jawab Seputar Buah Merah

Drs. I Made Budi, M. S

Rudi Hartono, S. P

Isna Setyanova, S. Pi